

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis dan mengevaluasi sistem pengendalian internal atas persediaan pengeluaran barang jadi produksi pada PT Mataram Tunggal Garment Sleman yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan/implementasi sistem pengendalian internal persediaan pengeluaran barang jadi produksi pada PT Mataram Tunggal Garment Sleman dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Lingkungan pengendalian internal persediaan pengeluaran barang jadi produksi:
 - 1) Direktur PT Mataram Tunggal Garment Sleman selalu melakukan hubungan bisnis yang baik dengan bertindak jujur kepada semua karyawan, pemasok, *buyer* dan semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan.
 - 2) Struktur organisasi PT Mataram Tunggal Garment Sleman sudah memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
 - 3) PT Mataram Tunggal Garment telah menerapkan pendelegasian wewenang sesuai dengan struktur organisasi perusahaan, namun semua keputusan ada pada pemilik perusahaan.

- b. Penilaian risiko persediaan barang dagangan: adanya audit dalam sebulan sekali yang dilakukan oleh bagian personalia.
 - c. Aktivitas pengendalian persediaan pengeluaran barang jadi produksi :
 - 1) Pemisahan tugas yang cukup dengan karyawan yang menjalankan masing-masing tugas.
 - 2) Belum adanya dokumentasi dengan baik mengenai keluar masuknya barang persediaan.
2. Sistem pengendalian internal atas persediaan pengeluaran barang jadi produksi sesuai dengan SOP kecuali ada 2 point yaitu sebagai berikut:
- a. Adanya kebijakan audit secara rutin setiap bulan dalam menjaga ketersediaan pengeluaran barang jadi produksi namun masih ada karyawan yang lalai dalam pengendalian persediaan harian.
 - b. Pelaksanaan informasi dan komunikasi dan pemantauan didominasi hanya oleh pemilik perusahaan, sehingga saat pemilik perusahaan tidak ada, tidak ada lagi yang dapat mengambil keputusan.

1.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam sistem pengendalian internal atas pengeluaran persediaan barang jadi produksi pada PT Mataram Tunggal Garment Sleman. Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya PT Mataram Tunggal Garment dapat melakukan audit internal untuk pengeluaran persediaan barang jadi produksi secara harian atau mingguan.
2. Disarankan untuk pemilik perusahaan dapat mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab pengambilan keputusan dalam hal masalah-masalah kecil yang ada di PT Mataram Tunggal Garment
Kepada orang tertentu yang dapat menggantikan jika pemilik perusahaan sedang tidak ada.

Dengan mempertimbangkan saran ini diharapkan pelaksanaan prosedur pengelolaan pengeluaran persediaan barang jadi produksi ini lebih menunjang efektivitas pengendalian internal atas persediaan barang jadi produksi pada PT Mataram Tunggal Garment Sleman.